



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

04/SKRIPSI/S.Tr-JT/2022

SKRIPSI

**PENERAPAN PERMEN PUPR NOMOR 10 TAHUN 2021 TERHADAP  
BUDAYA K3 MANAJERIAL DI PERUSAHAAN PENGELOLA JALAN TOL  
(Studi Kasus PT Jasa Marga Tollroad Maintenance)**



**Disusun untuk melengkapi salah satu syarat kelulusan Program D-IV  
Politeknik Negeri Jakarta**

**Disusun Oleh :**  
**Anisa Shafira Kusumawati**  
**NIM 1801413011**

**Pembimbing :**  
**Nunung Martina. S.T., M.Si.**  
**NIP 196703081990032001**

**PROGRAM STUDI D-IV TEKNIK PERANCANGAN JALAN DAN  
JEMBATAN KONSENTRASI JALAN TOL  
JURUSAN TEKNIK SIPIL  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA**

2022



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berjudul :

**PENERAPAN PERMEN PUPR NOMOR 10 TAHUN 2021 TERHADAP BUDAYA K3 MANAJERIAL DI PERUSAHAAN PENGELOLA JALAN TOL** yang disusun oleh **Anisa Shafira Kusumawati (NIM 18014130181)** telah disetujui dosen pembimbing untuk dipertahankan dalam **Sidang Skripsi Tahap 1**

**Pembimbing**

**Nunung Martina, S.T., M.Si.**

**NIP 196703081990032001**



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul :

**PENERAPAN PERMEN PUPR NOMOR 10 TAHUN 2021 TERHADAP BUDAYA K3 MANAJERIAL DI PERUSAHAAN PENGELOLA JALAN TOL** yang disusun oleh **Anisa Shafira Kusumawati (NIM 1801413011)** telah dipertahankan dalam Sidang Skripsi T di depan Tim Penguji pada hari Kamis tanggal **14 Juli 2022**

	Nama Tim Penguji	Tanda Tangan
Ketua	RA Kartika Hapsari S., S.T., M.T. NIP 196005192020122015	
Anggota	Safri, S.T., M.T. NIP 198705252020121010	

Mengetahui

Ketua Jurusan Teknik Sipil  
Politeknik Negeri Jakarta



Dr. Dyah Nurwidyaningrum, S.T., M.M., M.Ars

NIP 197407061999032001



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DEKLARASI ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Anisa Shafira Kusumawati

NIM : 1801413011

Program Studi : D4 – Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan – Konsentrasi  
Jalan Tol

Menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul **“PENERAPAN PERMEN PUPR NOMOR 10 TAHUN 2021 TERHADAP BUDAYA K3 MANAJERIAL DI PERUSAHAAN PENGELOLA JALAN TOL”** ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi ataupun konsekuensi atas perbuatan saya

Depok, 22 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan

Anisa Shafira Kusumawati

NIM. 1801413011



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan karunia sehingga atas izin Allah SWT, Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proposal Skripsi yang berjudul “Penerapan Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021 Terhadap Budaya K3 Manajerial Di Perusahaan Pengelola Jalan Tol” ini sebagai persyaratan untuk pengajuan seminar proposal Sarjana Terapan Teknik Perancangan Jalan dan Jembatan Konsentrasi Jalan Tol bisa diselesaikan pada tenggang waktu yang diberikan. Penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian Proposal Skripsi ini baik secara moril maupun materiil. Dengan penuh rasa hormat, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak, Mama, dan Kakak atas segala doa disetiap waktu, dukungan dalam segala aspek, serta motivasi yang selalu membangkitkan semangat penulis dan telah memberikan segala kebahagiaan dan selalu mengingatkan penulis untuk terus beroda serta berusaha tiada henti.
2. Ibu Nunung Martina, S.T., M.Si., selaku dosen pembimbing yang membantu memberikan masukan, serta perbaikan dalam penyelesaian Proposal Skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu *Operational and Maintenance Management Group* PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Jasa Marga *Tollroad Maintenance* (JMTM) atas bantuan dalam memenuhi data yang dibutuhkan Penulis untuk Skripsi ini.
4. Semua responden yang telah menyempatkan waktu dan bersedia untuk mengisi kuesioner penulis.

Penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa Proposal Skripsi ini memiliki beberapa kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran pembaca sangat dibutuhkan. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih semoga Proposal Skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

**Anisa Shafira Kusumawati**



## ABSTRAK

Sumber bahaya yang ada pada pekerjaan pemeliharaan jalan tol tidak akan menjadi potensi risiko kecelakaan kerja apabila dikendalikan dengan benar oleh semua personel dalam lingkup manajerial yang berbudaya K3. Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) sebagaimana yang telah dijelaskan di Peraturan Menteri PUPR Nomor 10 Tahun 2021 pada elemen pertama, bahwa Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja dalam Keselamatan Konstruksi yang merupakan kegiatan penyusunan kebijakan untuk mengembangkan budaya berkeselamatan, Elemen ini menunjukkan bahwa pengembangan budaya K3 memerlukan adanya komitmen dan kerja sama dari personel perusahaan itu sendiri. Dalam konsep Budaya K3 menurut Dupont Bradley, Budaya K3 dibagi menjadi 4 level yaitu *Reactive*, *Dependent*, *Independent*, dan *Interdependent*. Penulisan ini membahas tentang bagaimana penerapan SMKK terhadap Budaya K3 dan level Budaya K3 yang ada pada PT Jasa Marga *Tollroad Maintenance* (JMTM) dengan menggunakan konsep Dupont. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara pembagian kuesioner dan studi dokumen. Dari hasil analisis didapat bahwa elemen pertama pada SMKK merupakan elemen yang berpengaruh yang ada pada level *Interdependent* dan level Budaya K3 yang ada pada PT Jasa Marga *Tollroad Maintenance* (JMTM) berada pada level *Independent*.

**Kata kunci:** *Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi, Budaya K3, Manajerial.*

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## ABSTRACT

The sources of danger that exist in toll road maintenance will never become a potential risk of work accident if controlled properly by all personnel within the managerial scope that uses the Safety Culture. The implementation of the Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK) as explained in the Regulation of the PUPR Minister Number 10 of 2021 on the first element, that Leadership and Workers Participation in Construction Safety is the activity of policy making to develop a safety culture, this element shows that the development of the Safety Culture requires commitment and the company personnel's cooperation. In the concept of Safety Culture as stated by Dupont Bradley, The Safety Culture is divided into 4 levels namely Reactive, Dependent, Independent, and Interdependent. This research discusses about the application of SMKK to the Safety Culture and the Safety Culture level at PT Jasa Marga Tollroad Maintenance (JMTM) using the Dupont concept. The data collection method was done by questionnaire distribution and document studies. From the result of the analysis, it is found that the first element of SMKK is an influential element at the Interdependent level, whereas the Safety Culture level of PT Jasa Marga Tollroad Maintenance (JMTM) is at the Independent level.

**Keywords:** *SMKK, Safety Culture, Managerial.*



POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
DEKLARASI ORISINALITAS.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Pembatasan Masalah .....	3
1.4 Tujuan Penulisan.....	3
1.5 Manfaat Penulisan.....	3
1.6 Sistematika Penulisan .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. <i>Roadmap</i> .....	6
2.2. Perundangan dan Peraturan.....	7
2.3. Budaya K3 .....	14
2.4. Konsep Budaya K3.....	14
BAB III METODOLOGI PENULISAN .....	17
3.1 Lokasi Penulisan.....	17
3.2 Waktu Penulisan .....	17

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3.3	Pengumpulan Data.....	18
3.3.1.	Data Primer .....	18
3.3.2.	Data Sekunder .....	18
3.3.3.	Cara Pengumpulan Data .....	19
3.4	Metode Analisis Data .....	25
3.4.1	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi budaya K3 dalam penerapan SMK pada PT Jasa Marga <i>Tollroad Maintenance</i> (JMTM)? .....	25
3.4.2	Analisis level budaya K3 dalam penerapan SMK yang ada pada PT Jasa Marga <i>Tollroad Maintenance</i> (JMTM)? .....	25
3.4.3	Diagram Alir.....	28
3.4.4	Jadwal Pelaksanaan Penulisan .....	29
3.4.5	Tahap Kesimpulan Sementara.....	30
<b>BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>31</b>
4.1	Data .....	31
4.1.1	Data Primer .....	31
4.1.2	Data Sekunder .....	46
4.2	Pengolahan Data .....	54
4.2.1	Pengujian Validitas .....	54
4.2.2	Pengujian Reabilitas .....	61
4.3	Analisis Data dan Pembahasan Permasalahan .....	62
4.3.1.	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Budaya K3 .....	62
4.3.2.	Analisis level budaya K3 pada Perusahaan .....	67
4.4	Kesimpulan Sementara.....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>72</b>
5.1	Kesimpulan .....	72
5.2	Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>74</b>
<b>LAMPIRAN I LEMBAR VALIDASI KUESIONER OLEH PAKAR .....</b>		<b>76</b>



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

LAMPIRAN II LEMBAR KUESIONER.....87

LAMPIRAN III LUARAN PERANGKAT LUNAK *STATISTICAL PRODUCT AND SERVICE SOLUTION (SPSS)* .....99



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kurva DuPont Bradley.....	15
Gambar 3. 1 Gedung PT Jasa Marga Tollroad Maintenance (JMTM) .....	17
Gambar 3. 2 Diagram Alir Metodologi Penulisan .....	28
Gambar 4. 1 Grafik Persentase Responden berdasarkan Level Manajemen .....	31
Gambar 4. 2 Grafik Persentase Responden berdasarkan Lokasi Kerja.....	32
Gambar 4. 3 Grafik Persentase Responden berdasarkan Jenis Kelamin.....	32
Gambar 4. 4 Grafik Persentase Responden berdasarkan Usia .....	33
Gambar 4. 5 Grafik Persentase Responden berdasarkan Masa Kerja.....	33
Gambar 4. 6 Grafik Persentase Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	34
Gambar 4. 7 Grafik Pengukuran Budaya K3 pada Level Manajemen Executor .....	37
Gambar 4. 8 Grafik Pengukuran Budaya K3 pada Level Manajemen Basic.....	37
Gambar 4. 9 Grafik Pengukuran Budaya K3 pada Level Manajemen Middle .....	38
Gambar 4. 10 Grafik Pengukuran Budaya K3 pada Level Manajemen Top .....	38
Gambar 4. 11 Grafik Pengukuran Budaya K3 pada Level Manajemen Lain - Lain..	38
Gambar 4. 12 Grafik Pengukuran Budaya K3 pada Lokasi Kerja Kantor.....	39
Gambar 4. 13 Grafik Pengukuran Budaya K3 pada Lokasi Kerja Lapangan .....	39
Gambar 4. 14 Grafik Pengukuran Budaya K3 pada Lokasi Kerja Kantor dan Lapangan.....	40
Gambar 4. 15 Grafik Pengukuran Budaya K3 pada Jenis Kelamin Laki-Laki.....	40
Gambar 4. 16 Grafik Pengukuran Budaya K3 pada Jenis Kelamin Perempuan .....	41
Gambar 4. 17 Grafik Pengukuran Budaya K3 pada Usia 21 – 30 tahun .....	41
Gambar 4. 18 Grafik Pengukuran Budaya K3 pada Usia 31 - 40 tahun .....	42
Gambar 4. 19 Grafik Pengukuran Budaya K3 pada Usia 41 - 50 tahun .....	42
Gambar 4. 20 Grafik Pengukuran Budaya K3 pada Usia Lebih dari 50 tahun .....	42

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Validasi Kuesioner Oleh Pakar .....	76
Lampiran 2	Lembar Kuesioner .....	99
Lampiran 3	Luaran Perangkat Lunak <i>Statistical Product And Service Solution (SPSS)</i> .....	99



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Sumber bahaya pada pekerjaan pemeliharaan jalan tol yaitu terdiri dari: pekerja, peralatan, material, metode pelaksanaan, dan lokasi kerja. Sumber bahaya tersebut tidak akan menjadi potensi risiko kecelakaan kerja apabila dikendalikan dengan benar oleh semua personel dalam lingkup manajerial yang mempunyai sikap budaya K3 (PAKKI, 2021).

Personel ataupun karyawan yang bekerja pada PT Jasa Marga *Tollroad Maintenance* (JMTM) dengan berbagai latar belakang dan disiplin ilmu personel, tentunya terus ditingkatkan kompetensinya dan ditingkatkan budaya K3 agar tidak terjadi kecelakaan kerja dikarenakan potensi risiko kecelakaan pada pekerjaan pada tingkat risiko besar.

Sebagaimana yang dijelaskan pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Nomor 10 tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK), bahwa Kepemimpinan dan Partisipasi Pekerja dalam Keselamatan Konstruksi merupakan kegiatan penyusunan kebijakan untuk mengembangkan budaya berkeselamatan. Elemen ini menunjukkan bahwa dalam pengembangan budaya K3 memerlukan adanya komitmen dan kerja sama dari personel perusahaan itu sendiri. Dengan menerapkan budaya K3 dengan baik maka semua aktivitas yang terdapat pada pekerjaan konstruksi mulai dari pekerjaan persiapan sampai tahapan pemeliharaan dapat berlangsung tanpa adanya kecelakaan kerja sehingga tercapainya *zero accident*.

Penerapan SMKK tersebut memerlukan komitmen diseluruh lini personel atau bagian di PT Jasa Marga *Tollroad Maintenance* (JMTM), kesenjangan atau gap yang terjadi dalam pemahaman dan pelaksanaannya setiap elemen dalam SMKK perlu dilakukan pengukuran tingkatan budaya K3 sehingga perusahaan akan membuat program-program yang sesuai dan tepat sasaran untuk setiap personel dalam rangka untuk mewujudkan kebijakan perusahaan.

Dalam konsep budaya K3 menurut Dupont Bradley, Budaya K3 mencerminkan



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tingkat keselamatan kerja seseorang ketika sedang tidak ada orang yang mengawasinya. Tingkatan ini dibagi ke dalam 4 fase yang terdiri dari fase *Reactive*, *Dependent*, *Independent*, dan *Interdependent*. (Bradley, 1995). Dengan mengklasifikasikannya ke dalam 4 tingkat level Budaya K3 tersebut, perusahaan dapat mengetahui tingkatan level Budaya K3 para personel di setiap divisi. Sehingga dapat mengevaluasi atau pun mengadakan program-program dan tindakan apa yang tepat untuk meningkatkan Budaya K3 pada perusahaan.

Manajerial merupakan perpaduan seni dan ilmu, sebuah ilmu dalam mengatur segala sesuatunya dengan benar (Richard Templar, 2006). Seseorang dengan kemampuan manajerial yang baik maka akan mampu bertanggung jawab akan dirinya sendiri dan orang lain. Dalam hal ini Budaya K3 Manajerial merupakan kemampuan ataupun keterampilan dalam mengatur dan membudayakan keselamatan dan kesehatan kerja bagi dirinya sendiri dan orang lain dalam kesehariannya.

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa terdapat gap tingkat *dependent* yang menunjukkan level budaya K3 yang ada pada perusahaan cenderung mematuhi K3 karena sebatas aturan. Dengan kata lain adanya ketidakmerataannya budaya K3 di perusahaan, sehingga perlu adanya pengukuran tingkat budaya K3 pada perusahaan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis sangat tertarik untuk meneliti bidang Budaya K3 dengan judul “Penerapan Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021 Terhadap Budaya K3 Manajerial Di Perusahaan Pengelola Jalan Tol”. Adapun lokasi yang dipilih oleh penulis sebagai studi kasus di perusahaan PT Jasa Marga *Tollroad Maintenance* (JMTM).

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pada sub bab di atas, dapat diidentifikasi adanya kesenjangan sikap budaya K3 pada personel manajerial di PT Jasa Marga *Tollroad Maintenance* (JMTM) sehingga didapat perumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi budaya K3 dalam penerapan SMKK pada PT Jasa Marga *Tollroad Maintenance* (JMTM)?
2. Bagaimana budaya K3 dalam penerapan SMKK yang ada pada PT Jasa Marga *Tollroad Maintenance* (JMTM)?



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penulisan ini mencakup pada sikap budaya K3 pada PT Jasa Marga Tollroad Maintenance (JMTM). Pengukuran tingkat budaya K3 khususnya pada personel atau karyawan di PT Jasa Marga Tollroad Maintenance (JMTM).

Pengukuran level budaya K3 dalam analisisnya menggunakan pendekatan konsep atau teori Dupont Bradley.

### 1.4 Tujuan Penulisan

1. Mendapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi budaya K3 pada PT Jasa Marga Tollroad Maintenance (JMTM).
2. Mendapatkan tingkatan/level budaya K3 pada PT Jasa Marga Tollroad Maintenance (JMTM).

### 1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat bagi Penulis:

1. Penulisan ini diharapkan bisa menjadi ilmu dan wawasan tambahan tentang budaya K3 pada PT Jasa Marga Tollroad Maintenance (JMTM).
2. Penulis dapat mengetahui budaya K3 yang terdapat pada PT Jasa Marga Tollroad Maintenance (JMTM).

Manfaat bagi Perusahaan:

1. Dapat digunakan untuk mengetahui tingkatan budaya K3 pada PT Jasa Marga Tollroad Maintenance (JMTM).
2. Dapat digunakan sebagai masukan untuk perusahaan dalam meningkatkan kepedulian budaya K3 di lapangan.
3. Dapat digunakan untuk bahan evaluasi kinerja K3 dalam menentukan tingkatan budaya K3 yang terdapat pada personel guna membuat program-program untuk tercapainya bekerja tanpa kecelakaan (zero accident).



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## 1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis membagi menjadi beberapa bagian dan memuat beberapa penjelasan:

### 1. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang budaya K3 pada PT Jasa Marga *Tollroad Maintenance* (JMTM). Pada bab ini juga disampaikan hasil observasi yang berdasarkan Permen PUPR Nomor 10 Tahun 2021 tentang SMKK, identifikasi permasalahan terkait dengan sumber-sumber bahaya dan sikap para pekerja atau personel dalam pengendalian potensi bahaya dan resiko. Pada tahap ini ditetapkan permasalahan yang akan diteliti yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi tingkatan budaya K3 pada PT Jasa Marga *Tollroad Maintenance* (JMTM) dan level budaya K3 yang ada pada PT Jasa Marga *Tollroad Maintenance* (JMTM). Serta terdapat tujuan penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan.

### 2. BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini dijelaskan tentang roadmap penulisan budaya K3, konsep-konsep budaya K3 dengan menggunakan teori Dupont, serta dasar-dasar dari beberapa jurnal, sumber buku dan peraturan perundangan, dan website yang dapat dipercaya untuk menetapkan variabel penulisan. Pada bab ini juga dijelaskan konsep-konsep untuk menganalisis guna menjawab permasalahan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkatan budaya K3 pada Jasa Marga *Tollroad Maintenance* (JMTM) dan level budaya K3 yang ada pada Jasa Marga *Tollroad Maintenance* (JMTM) untuk menetapkan variabel penulisan.

### 3. BAB III Metodologi Penulisan

Pada bab ini ditetapkan lokasi untuk penulisan yang berada di PT Jasa Marga *Tollroad Maintenance* (JMTM) dengan waktu penulisan bulan April – Juni 2022. Pada bab ini ditetapkan variabel-variabel penulisan terkait budaya K3 dan juga menjelaskan tentang data primer dan data sekunder yang akan dianalisis. Dalam menetapkan data tersebut, dilakukan studi literatur dan pengukuran langsung berupa kuesioner yang disampaikan pada responden yaitu responden yang berada





**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

di PT Jasa Marga *Tollroad Maintenance* (JMTM) dan dilanjutkan dengan validasi oleh pakar.

Pada bab ini juga disampaikan metode penulisan analisis kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif diawali dengan pengelompokan data dan menghitung rata-rata (*mean*), yang selanjutnya digambarkan dengan grafik batang. Dilanjutkan dengan membuat *ranking* faktor-faktor yang menentukan Budaya K3. Untuk pedoman arah penulisan dibuatkan *flow chart* penulisan.

4. BAB IV Data dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang data pada penulisan ini yaitu mengenai data primer dengan variabel atau data penulisan antara lain mengukur sikap atau budaya personel dalam menerapkan 5 (lima elemen SMKK). Variabel atau data diukur pada sikap personel terhadap penerapan SMKK sesuai sub elemen kriteria audit internal SMKK sejumlah 15 sub elemen yang kemudian dikembangkan dan disesuaikan menjadi 20 butir variabel. Dari hasil analisis akhir berupa grafik-grafik dilakukan pembahasan dengan menggunakan data sekunder. Untuk mendapatkan jawaban dua permasalahan yang ada pada bab pendahuluan.

5. BAB V Penutup

Pada bab ini disampaikan kesimpulan dari analisis dan pembahasan dalam menjawab permasalahan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkatan budaya K3 pada PT Jasa Marga *Tollroad Maintenance* (JMTM) dan level budaya K3 yang ada pada PT Jasa Marga *Tollroad Maintenance* (JMTM).

Pada bab ini penulis juga akan menyampaikan kesimpulan dan saran sebagai masukan bagi perusahaan PT Jasa Marga *Tollroad Maintenance* (JMTM).



Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Faktor-faktor yang menentukan Level Budaya K3 dalam Penerapan SMKK di PT JMTM adalah elemen pertama dari SMKK yaitu Kepemimpinan Dan Partisipasi Pekerja dalam Keselamatan Konstruksi ada pada **Level *Interdependent***. Sedangkan elemen Perencanaan Keselamatan Konstruksi, Dukungan Keselamatan Konstruksi, Operasi Keselamatan Konstruksi, dan Evaluasi Kinerja Keselamatan Konstruksi ada pada **Level *Independent***.
2. Level Budaya K3 pada PT JMTM yang diuji dengan data primer dan data sekunder yang meliputi *company's profile*, visi misi, struktur organisasi dan tugas tanggung jawab unit kerja menunjukkan bahwa level budaya K3 ada pada **Level *Independent***.

#### 5.2 Saran

1. Dalam meningkatkan level budaya K3 agar menjadi level *Interdependent* maka faktor yang harus ditingkatkan adalah elemen Perencanaan Keselamatan Konstruksi, Dukungan Keselamatan Konstruksi, Operasi Keselamatan Konstruksi, dan Evaluasi Kinerja Keselamatan Konstruksi. Untuk elemen Kepemimpinan Dan Partisipasi Pekerja dalam Keselamatan Konstruksi tetap dipertahankan dan dijaga agar tidak mengalami penurunan.
2. Level budaya K3 pada PT JMTM yang sudah mencapai level *Independent* tetap dipertahankan dan ditingkatkan. Sedangkan untuk bagian-bagian yang masih kurang dalam penerapan SMKK perlu adanya peningkatan penerapan SMKK pada setiap kegiatannya.
3. **Pada Elemen Perencanaan Keselamatan Konstruksi** perusahaan dapat melakukan atau pun meningkatkan program komunikasi kepada komunikasi kepada seluruh karyawan dan pekerja konstruksi terkait Sasaran Keselamatan Konstruksi yang telah ditetapkan dan memastikan program keselamatan konstruksi dilaksanakan agar tercapainya ***Level Independent***.



**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4. **Pada Elemen Dukungan Keselamatan Konstruksi** perusahaan perlu lebih mengakomodir dan memastikan bahwa lingkup pekerjaan yang dilaksanakan telah sesuai dengan kompetensi masing-masing sumber daya manusia (SDM) yang telah bersertifikat kompetensi sesuai bidangnya agar dapat mencapai *Level Independent*.
5. **Pada Elemen Operasi Keselamatan Konstruksi** perusahaan perlu mempunyai atau menggunakan prosedur dan instruksi kerja yang terdokumentasi terkait operasi keselamatan konstruksi, menyediakan atau meningkatkan fasilitas bagi tenaga kerja seperti: Barak, Kantin, MCK yang memadai sesuai peraturan, dan membuat atau menggunakan tempat penyimpanan sementara/ pembuangan limbah di lapangan sesuai peraturan perundangan agar tercapainya *Level Independent*.
6. **Pada Elemen Evaluasi Keselamatan Konstruksi** perusahaan dapat melakukan atau pun meningkatkan program tinjauan manajemen keselamatan konstruksi untuk perbaikan berkelanjutan agar tercapainya *Level Independent*.
7. Penulisan ini dapat dimanfaatkan oleh perusahaan maupun akademisi didalam pengembangan penulisan selanjutnya maupun penyusunan program-program kegiatan terkait dengan pengembangan SMKK.



## DAFTAR PUSTAKA

- (2022, April 19). Diambil Kembali dari *website* resmi Universitas Bina Nusantara. Uji Validitas Dan Reliabilitas: <https://qmc.binus.ac.id/2014/11/01/u-j-i-v-a-l-i-d-i-t-a-s-d-a-n-u-j-i-r-e-l-i-a-b-i-l-i-t-a-s/>
- Azwar, Saifudin. 1986. *Validitas dan Reliabilitas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dupont (2012). *The Dupont Integrated Approach (DnA) For Safety: A Catalyst to Accelerate Performance*.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Undip
- Krzywicki and Keeseey (2011). *Relative Culture Strength of DuPont's Safety Model and Sustainability Initiatives*.
- HSC (Health and Safety Commission), 1993. *Third report: organizing for safety*.
- PAKKI. (2021). *Modul Pelatihan Ahli Madya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Konstruksi. Modul 2*.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Nomor 10 Tahun 2021 tentang *Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi*
- Ridley, John. (2006). *Ikhtisar Kesehatan dan Keselamatan Kerja Edisi Ketiga*. Jakarta: Erlangga. Rineka Cipta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: AlfabetaCV

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Undang - Undang. (1970). No 1 Tentang Keselamatan Kerja. Indonesia.

Undang - Undang. (2003). No 13 Tentang Ketengakerjaan. Indonesia



### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian , penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta